

LAPORAN TUGAS AKHIR

**DESAIN PERHIASAN MENGGUNAKAN MATERIAL
LAMINASI LIMBAH KAYU JATI DENGAN MENGANGKAT
UNSUR ETNIK RUMAH LIMASAN**



**Disusun oleh
Vincentia Wemy Hendrastuti
62180079**

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR

**DESAIN PERHIASAN MENGGUNAKAN MATERIAL
LAMINASI LIMBAH KAYU JATI DENGAN MENGANGKAT
UNSUR ETNIK RUMAH LIMASAN**



Disusun oleh
Vincentia Wemy Hendrastuti
62180079

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vincentia Wemy Hendrastuti
NIM : 62180079
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Arsitektur Dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“DESAIN PERHIASAN MENGGUNAKAN MATERIAL LAMINASI LIMBAH KAYU JATI DENGAN MENGANGKAT UNSUR ETNIK RUMAH LIMASAN”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 07 Juli 2022

Yang menyatakan



(Vincentia Wemy Hendrastuti)
NIM.62180079

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul

DESAIN PERHIASAN MENGGUNAKAN MATERIAL LAMINASI LIMBAH KAYU JATI DENGAN MENGANGKAT UNSUR ETNIK RUMAH LIMASAN

Telah diajukan dan dipertahankan oleh

Nama: Vincentia Wemy Hendrastuti





NIM : 62180079

dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk,

Fakultas Arsitektur dan Desain,

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Desain pada tanggal 6 Juli 2022

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Marcellino Aditya, S.Ds., M.Sc. (Dosen Pembimbing 1)	1. 
2. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. (Dosen Pembimbing 2)	2. 
3. Winta T. Satwikasanti, M.Sc, Ph.D (Dosen Penguji 1)	3. 
4. Dan Daniel Pandapotan, S.Ds., M.Ds. (Dosen Penguji 2)	4. 

Yogyakarta, 6 Juli 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain,

Ketua Program Studi Desain Produk



(Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.)



(Kristian Oentoro, S.Ds. M.Ds.)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul

**DESAIN PERHIASAN MENGGUNAKAN MATERIAL LAMINASI
LIMBAH KAYU JATI DENGAN MENGANGKAT UNSUR ETNIK
RUMAH LIMASAN**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi Sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari ditemukan bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi dan tiruan dari karya pihak lain maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 6 Juli 2022



Vincentia Wemy Hendrastuti
62180079

DUTA WACANA

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan limpahan rahmat karunianya, penulis dapat menyelesaikan proyek perancangan Tugas Akhir Desain Perhiasan menggunakan Material Laminasi Limbah Kayu Jati dengan mengangkat Unsur Etnik Rumah Limasan. Penulisan dan proyek perancangan desain ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab mahasiswa sebagai ujian akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana. Ujian akhir ini sebagai wujud partisipasi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diterima dalam perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk mampu menganalisis dan memecahkan masalah dalam setiap proses desain hingga output akhir yang dihasilkan adalah produk yang dilaporkan dalam bentuk data.

Proses perjalanan proyek perancangan ini tentu mengalami banyak rintangan yang dilalui, namun berkat adanya bimbingan, arahan, dukungan dan materi dari berbagai pihak sehingga proyek perancangan ini dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Marcellino Aditya, S.Ds., M.Sc. selaku dosen pembimbing 1 dan Centaury Harjani, S.Ds, M.Sn. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan kepada penulis.
2. Winta T. Satwikasanti, M.Sc, Ph.D selaku dosen penguji 1 dan Dan Daniel Pandapotan, S.Ds, M.Ds selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
3. Staf laboran, pengrajin dan jasa yang telah membantu penulis dalam proses perancangan produk.
4. Keluarga besar yang memberikan dukungan berupa waktu, tenaga, dana, dan doa untuk kelancaran Tugas Akhir ini.
5. Teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat, khususnya untuk Ananda Apriliansyah dan Vincensius Allan yang telah menguatkan dan memberikan segala dukungan dalam perjalanan Tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada Tugas Akhir ini sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak dan pembaca sangat bermanfaat untuk kesempurnaan penelitian maupun proyek perancangan ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan Tuhan memberkati, amin.

Yogyakarta, 6 Juli 2022



Penulis
Vincentia Wemy H



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Manfaat	3
1.4. Ruang Lingkup	3
1.5. Metode	4
1.6. Kerangka Berpikir	5
BAB II KAJIAN LITERATUR	7
2.1 Laminasi	7
A. Pengertian Laminasi	7
B. Laminasi Kayu.....	8
C. Jenis Laminasi Kayu.....	8
D. Komponen Laminasi.....	10
E. Pengaplikasian Laminasi Kayu pada Desain.....	10
2.2 Tanaman Jati	11
A. Kayu Jati	11
B. Karakteristik Jati	13
C. Jenis-jenis Kayu Jati	13
D. Limbah Kayu Jati.....	14
2.3 Perekat/Lem	15
A. Polyvinyl Acetate (PVA).....	15
B. Urea Formaldehyde.....	16
C. Polyurethane <i>Glue</i>	16
D. Resin Alifatik.....	16
2.4 Kebudayaan Jawa	16
2.5 Rumah Adat Jawa (Limasan)	17

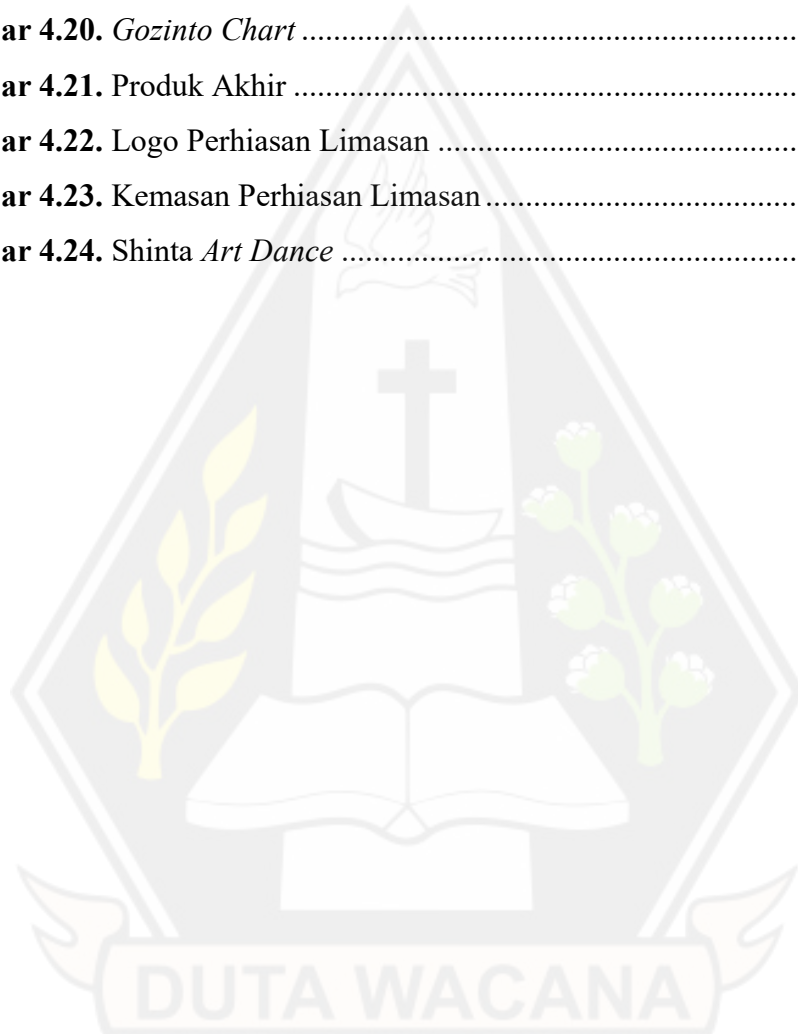
2.6	Konsep Gaya Busana Tradisional.....	21
A.	Pengertian Busana Tradisional	21
B.	Bentuk Dasar Busana Daerah	21
C.	Perkembangan Kain Panjang	22
D.	Perkembangan Bentuk Kemben.....	22
E.	Perkembangan Bentuk Kebaya.....	22
F.	Perkembangan Bentuk Selendang	23
2.7	Perhiasan	24
A.	Kalung.....	25
B.	Anting	26
C.	Cincin.....	26
D.	Gelang.....	26
E.	Bros.....	27
2.8	Metode yang digunakan dalam perancangan.....	29
A.	Studi Literatur	29
B.	Eksplorasi Material (Eksperimen)	30
2.8	Aspek-aspek yang berperan dalam perancangan produk.....	30
A.	Aspek Pengguna	30
B.	Aspek Fungsi	30
C.	Aspek Produksi	31
D.	Aspek Estetik	31
2.9	Data Antropometri	31
BAB III	STUDI LAPANGAN	34
3.1.	Data Lapangan	34
A.	Persiapan Eksplorasi Material Limbah Kayu Jati.....	34
B.	Hasil Eksplorasi Material Limbah Kayu Jati.....	35
C.	Hasil Pengamatan <i>Existing Product</i>	37
D.	Hasil Wawancara	42
3.2.	Pembahasan Hasil Penelitian	43
3.3.	Arah Rekomendasi Desain	46
BAB IV	PERANCANGAN PRODUK	48
4.1	<i>Problem Statement</i>.....	48
4.2	<i>Design Brief</i>.....	48
4.3	Atribut Produk	48
4.4	<i>Image Board</i>	50
A.	<i>Lifestyle Board</i>	50

B.	<i>Mood Board</i>	50
C.	<i>Styling Board</i>	51
D.	<i>Usage Board</i>	51
4.5	Iterasi	52
A.	Sketsa Alternatif	54
B.	<i>Freeze Design</i> (3D Model)	60
C.	Gambar Teknik	64
D.	Iterasi Material dan Desain	65
4.6	Spesifikasi Produk	67
4.7	Prototipe	70
A.	Peta Alur Produksi	70
B.	Bill Of Material	79
C.	<i>Gozinto Chart</i>	80
D.	Harga Pokok Produksi	81
4.8	Proses Perwujudan	82
4.9	Produk	83
4.10	Branding	84
4.11	Hasil Evaluasi Produk Akhir	86
BAB V	PENUTUP	88
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR GAMBAR

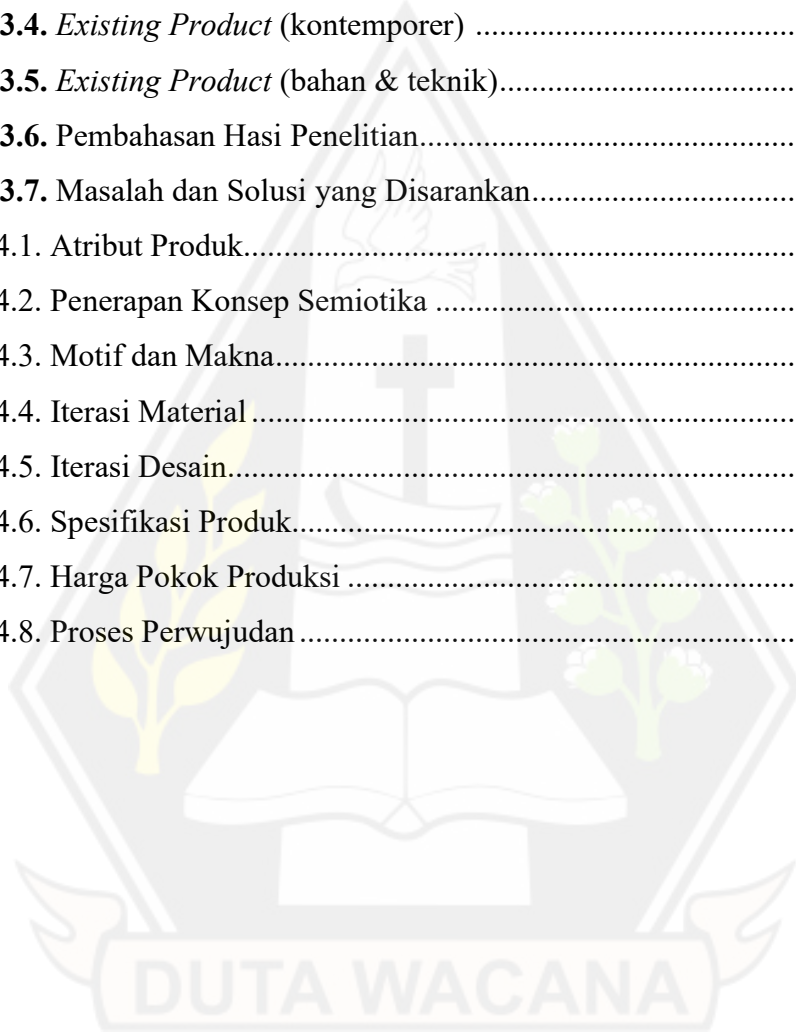
Gambar 1.1. Kerangka Penelitian.....	5
Gambar 2.1. Alat Press Laminasi Kayu	7
Gambar 2.2. Kayu Laminasi.....	8
Gambar 2.3. Nampan Laminasi.....	11
Gambar 2.4. Kayu Jati Gelondongan	12
Gambar 2.5. Limbah kayu di Dekayu	15
Gambar 2.6. Lem Putih FOX	16
Gambar 2.7. Rumah Limasan.....	18
Gambar 2.8. Bagian-bagian Rumah Limasan.....	20
Gambar 2.9. Pakaian Adat.....	21
Gambar 2.10. Kutu Baru	23
Gambar 2.11. Perhiasan.....	24
Gambar 2.12. Headpiece	28
Gambar 2.13. Kelat Bahu	29
Gambar 2.14. Dimensi Panjang Kepala.....	31
Gambar 2.15. Dimensi Lebar Kepala	32
Gambar 2.16. Ukuran Anting	33
Gambar 2.17 Gelang.....	33
Gambar 4.1. <i>Lifestyle Board</i>	50
Gambar 4.2. <i>Mood Board</i>	50
Gambar 4.3. <i>Styling Board</i>	51
Gambar 4.4. <i>Usage Board</i>	51
Gambar 4.5. Bagian Rumah Limasan.....	52
Gambar 4.6. Sketsa <i>Headpiece</i>	55
Gambar 4.7. Sketsa Anting.....	56
Gambar 4.8. Sketsa Kalung	57
Gambar 4.9. Sketsa Gelang	58
Gambar 4.10. Diagram Batang <i>Headpiece</i>	59
Gambar 4.11. Diagram Lingkaran Anting.....	59
Gambar 4.12. Diagram Lingkaran Kalung.....	60

Gambar 4.13. Diagram Lingkaran Gelang	60
Gambar 4.14. 3D Model <i>Headpiece</i>	61
Gambar 4.15. 3D Model Anting	61
Gambar 4.16. 3D Model Kalung	62
Gambar 4.17. 3D Model Bross	63
Gambar 4.18. 3D Model Gelang	63
Gambar 4.19. <i>Bill Of Materials</i>	79
Gambar 4.20. <i>Gozinto Chart</i>	80
Gambar 4.21. Produk Akhir	84
Gambar 4.22. Logo Perhiasan Limasan	85
Gambar 4.23. Kemasan Perhiasan Limasan	86
Gambar 4.24. <i>Shinta Art Dance</i>	87



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Dimensi Antropometri D26 dan D27	32
Tabel 2.2. Dimensi yang akan digunakan	32
Tabel 3.1. Hasil Eksplorasi 1	35
Tabel 3.2. Hasil Eksplorasi 2.....	37
Tabel 3.3. <i>Existing Product</i> (tradisional)	37
Tabel 3.4. <i>Existing Product</i> (kontemporer)	39
Tabel 3.5. <i>Existing Product</i> (bahan & teknik).....	40
Tabel 3.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
Tabel 3.7. Masalah dan Solusi yang Disarankan.....	46
Tabel 4.1. Atribut Produk.....	49
Tabel 4.2. Penerapan Konsep Semiotika	53
Tabel 4.3. Motif dan Makna.....	64
Tabel 4.4. Iterasi Material	65
Tabel 4.5. Iterasi Desain.....	66
Tabel 4.6. Spesifikasi Produk.....	67
Tabel 4.7. Harga Pokok Produksi	81
Tabel 4.8. Proses Perwujudan	82

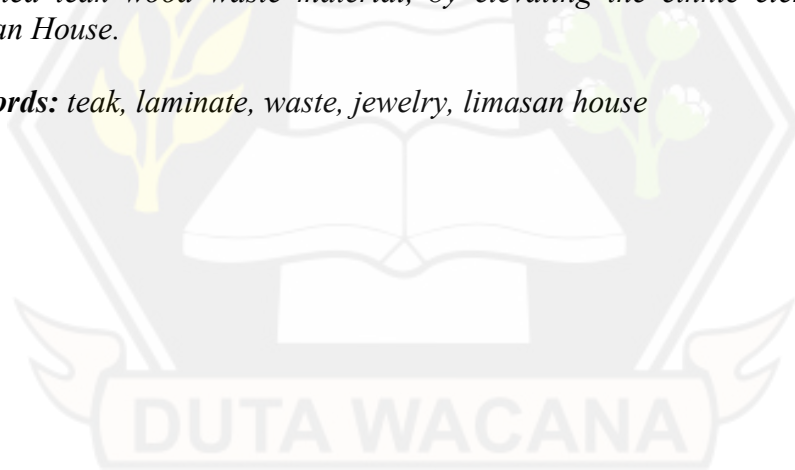


JEWELRY DESIGN USING TEAK WOOD WASTE LAMINATION MATERIAL BY LIFTING THE ETHNIC ELEMENTS OF LIMASAN HOUSES

ABSTRACT

Teak wood is one of many types of solid waste. Like waste in general, teak wood waste has no economic value. Teak wood has a strong, hard and dense fiber material character so that teak wood waste has the potential to be reprocessed and used into a product. Teak wood waste is very common, considering that recently the furniture and furniture industry has grown quite rapidly so that the waste from furniture production has also increased. Dekayu is one of the companies engaged in home decoration with the main material of teak wood which of course also produces waste. A case study conducted in Dekayu showed that large quantities of wood scrap were piled up so that it filled the place, therefore it was necessary to treat teak waste. Processing is done by lamination technique. The wood waste that has been collected is processed and laminated to produce laminated beams. The laminated beams are then cut into sheets and processed for the design of jewelry products that elevate the ethnic elements of the Limasan house. The jewelry product was chosen because of the problems with traditional clothing styles where the jewelry that is usually used is made of heavy and expensive metal. Rumah Limasan was appointed because it has a texture suitability on the laminate and as a product innovation/newness as well as elevating cultural values. This jewelry product is designed so that later it can be mixed and matched with traditional clothing, namely new lice in its use. The goal to be achieved in this design is to design jewelry using laminated teak wood waste material, by elevating the ethnic element, namely Limasan House.

Key words: *teak, laminate, waste, jewelry, limasan house*

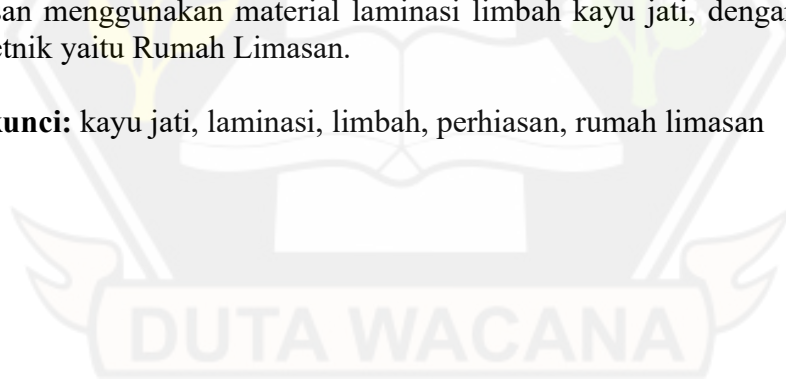


DESAIN PERHIASAN MENGGUNAKAN MATERIAL LAMINASI LIMBAH KAYU JATI DENGAN MENGANGKAT UNSUR ETNIK RUMAH LIMASAN

ABSTRAK

Kayu jati adalah salah satu dari banyak jenis limbah padat. Seperti limbah pada umumnya, limbah kayu jati tidak memiliki nilai ekonomi. Kayu jati memiliki karakter material yang kuat, keras dan berserat padat sehingga limbah kayu jati memiliki potensi untuk kembali diolah dan digunakan menjadi sebuah produk. Limbah kayu jati sangat banyak ditemui, mengingat akhir-akhir ini industri mebel dan furniture berkembang cukup pesat sehingga limbah sisa hasil produksi mebel ikut meningkat. Dekayu merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang dekorasi rumah dengan material utama kayu jati yang tentunya juga menghasilkan limbah. Studi kasus yang telah dilakukan di Dekayu, menunjukkan bahwa menimbunnya limbah potongan kayu dalam jumlah banyak sehingga memenuhi tempat, karena itu perlu dilakukan pengolahan pada limbah kayu jati. Pengolahan dilakukan dengan teknik laminasi. Limbah kayu yang telah dikumpulkan diproses dan dilaminasi sehingga menghasilkan balok laminasi. Balok laminasi kemudian dipotong menjadi lembaran dan diproses untuk perancangan produk perhiasan yang mengangkat unsur etnik rumah Limasan. Produk perhiasan dipilih melihat permasalahan pada gaya busana tradisional dimana perhiasan yang biasanya digunakan berbahan logam yang berat dan mahal. Rumah Limasan diangkat karena memiliki kesesuaian tekstur pada laminasi dan sebagai inovasi/kebaruan produk sekaligus mengangkat nilai budaya. Produk perhiasan ini dirancang supaya nantinya dapat dipadupadankan dengan busana adat yaitu kutu baru dalam pemakaiannya. Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah mendesain perhiasan menggunakan material laminasi limbah kayu jati, dengan mengangkat unsur etnik yaitu Rumah Limasan.

Kata kunci: kayu jati, laminasi, limbah, perhiasan, rumah limasan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kayu jati merupakan salah satu jenis *hardwood* yang mempunyai kualitas tinggi dan sering dimanfaatkan sebagai bahan baku produksi serta bahan bangunan. Produksi barang berbahan kayu jati menghasilkan limbah yang sukar terurai mengingat teksturnya yang kuat dan keras. Proses bisnis yang dikerjakan oleh bidang industri pengolahan kayu pada sektor penggergajian di Indonesia dalam mencukupi kebutuhan kayu bulat sebanyak 118 juta m³ tiap tahunnya. Limbah kayu yang dihasilkan mencapai *presentase* yang tinggi yaitu sebesar 54,24% atau sama dengan 1,4 juta m³ per tahun (Mukaromah, 2016). Data tersebut menunjukkan bahwa pengolahan kayu belum maksimal, hanya 35-49 % produksi kayu yang dimanfaatkan dengan maksimal, selebihnya merupakan limbah kayu.

Dekayu merupakan perusahaan yang bergerak di bidang dekorasi rumah yang menggunakan bahan dasar kayu khususnya kayu jati. Produksi barang di Dekayu menghasilkan limbah potongan kayu yang dimanfaatkan untuk bahan bakar oven kayu. Studi kasus yang telah dilakukan di Dekayu, menunjukkan bahwa menimbunnya limbah potongan kayu dalam jumlah banyak sehingga memenuhi tempat, karena itu perlu dilakukan pengolahan pada limbah kayu jati.

Limbah kayu jati yang akan diolah kurang lebih berukuran 30x10x2 cm. Pengolahan limbah kayu jati dilakukan dengan mengambil daging kayu yang disusun membentuk motif yang kemudian dilaminasi. Laminasi dipilih sebagai teknik pengolahan limbah dengan tujuan untuk menciptakan pola perpaduan dari warna kayu jati. Lingkaran tahun pada batang kayu menjadi salah satu faktor alami mengapa warna bagian-bagian kayu pada satu batang pohon berbeda-beda.

Hasil laminasi berpola berbentuk lembaran diaplikasikan pada produk perhiasan sebagai alternatif material. Produk perhiasan dipilih karena melihat permasalahan pada gaya busana tradisional, material perhiasan yang digunakan biasanya berbahan logam, memiliki harga yang mahal serta bobot cukup berat.

Desain perhiasan dengan gaya busana tradisional sebaiknya ringan supaya mudah dan nyaman saat digunakan. Hasil laminasi berpola dari limbah kayu jati ini diharapkan dapat menjadi alternatif material untuk pengembangan produk perhiasan yang ramah lingkungan dan harga yang lebih terjangkau.

Gaya busana tradisional diangkat mengingat minat masyarakat untuk melestarikan budaya sangat tinggi, contohnya menurut Putriana (2015, p. 60) “minat masyarakat kota Semarang untuk melestarikan seni batik sebesar 76,86% dengan faktor internal sebesar 42,37% dan faktor eksternal sebesar 34,49%.” Salah satu jenis busana tradisional yang berasal dari Jawa Tengah adalah Kutu Baru. Kutu Baru memiliki desain yang *simple* serta mempunyai bentuk kebaya dengan mengaitkan lipatan yang terdapat pada bagian dada sebelah kanan kiri.

Desain perhiasan yang akan dirancang adalah *headpiece* sebagai perhiasan utama yang mengangkat unsur etnik Rumah Limasan. Bentuk atap Rumah Limasan didefinisikan sebagai naungan (tempat bernaung/tempat tinggal) sehingga cocok diadaptasikan pada desain *headpiece* yang diletakan di atas kepala, sesuai dengan konsep bernaung. *Headpiece* merupakan salah satu perhiasan yang sering dikenakan pada gaya busana tradisional khususnya pada *trend* gaya busana Jawa modern. Rumah Limasan memiliki ciri khas bangunan yang sedari dulu identik dengan kayu sehingga karakternya sama dengan hasil laminasi berpola yang diolah. Proyek perancangan ini mengambil judul “Desain Perhiasan Menggunakan Material Laminasi Limbah Kayu Jati dengan Mengangkat Unsur Rumah Limasan”, dengan pertimbangan sebagai inovasi pengembangan desain dan mengangkat nilai budaya, serta mengangkat nilai limbah kayu supaya tidak menimbun sebagai sampah dan lebih dimanfaatkan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari proyek perancangan ini adalah sebagai berikut.

- Bagaimana desain perhiasan menggunakan material laminasi limbah kayu jati dengan mengangkat unsur rumah limasan sebagai padanan busana Kutu Baru?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tugas akhir ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

- merancang desain perhiasan menggunakan material laminasi limbah kayu jati.
- mengangkat unsur etnik/budaya rumah adat Limasan dalam perancangan desain perhiasan sebagai nilai inovasi atau kebaruan yang dipadukan dengan konsep busana Kutu Baru.

Hasil dari tugas akhir ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

- menambah pengetahuan tentang proses pengolahan hasil laminasi limbah kayu jati menjadi produk perhiasan.
- menginspirasi anak muda dalam melestarikan budaya rumah adat Jawa (rumah Limasan) dan busana Kutu Baru.

1.4. Ruang Lingkup

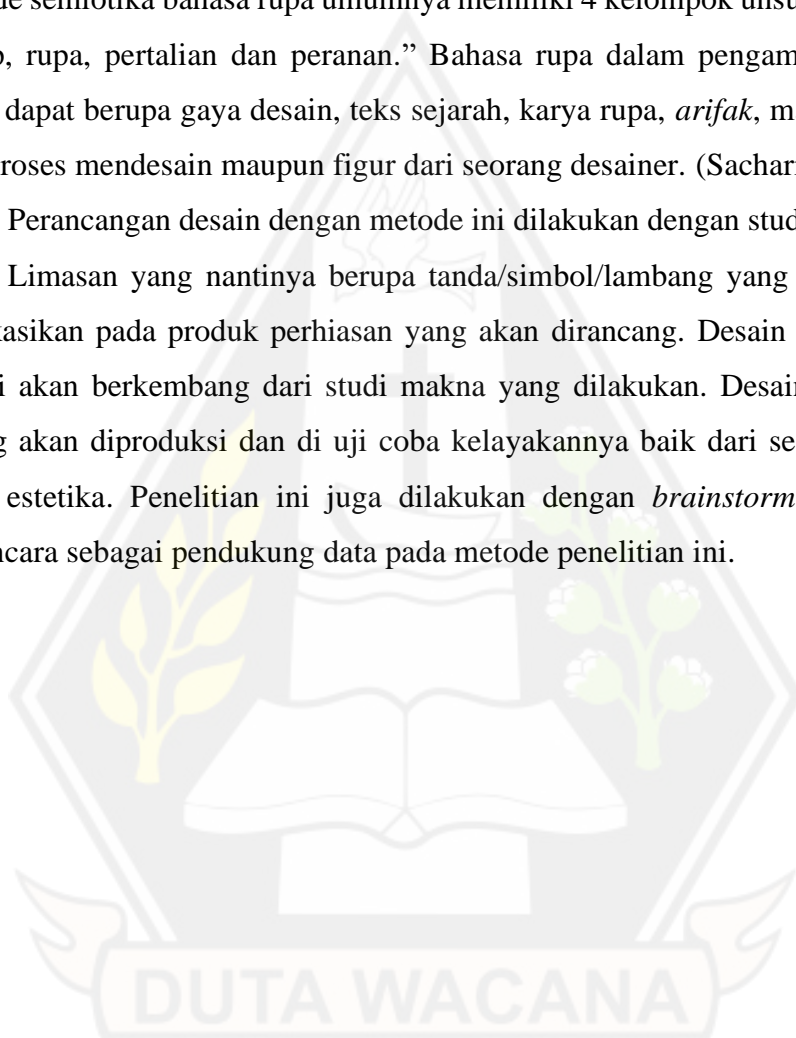
Ruang lingkup dari perancangan ini adalah sebagai berikut.

- Bahan baku yang akan digunakan dalam perancangan perhiasan adalah hasil laminasi limbah kayu jati.
- Ruang lingkup meliputi Wanita yang memiliki status sosial dimana dalam aktivitas tertentu sering menggunakan dan menyukai perhiasan dengan unsur etnik.
- Desain perhiasan yang dibuat memiliki bentuk tertentu dengan pendukung motif dari hasil laminasinya serta memiliki unsur rumah Limasan.
- Penggunaan desain perhiasan dapat dipadukan dengan busana Kutu Baru.
- Jenis desain perhiasan yang akan dirancang adalah *headpiece* sebagai desain utama yang melambangkan ciri khas dari rumah Limasan.

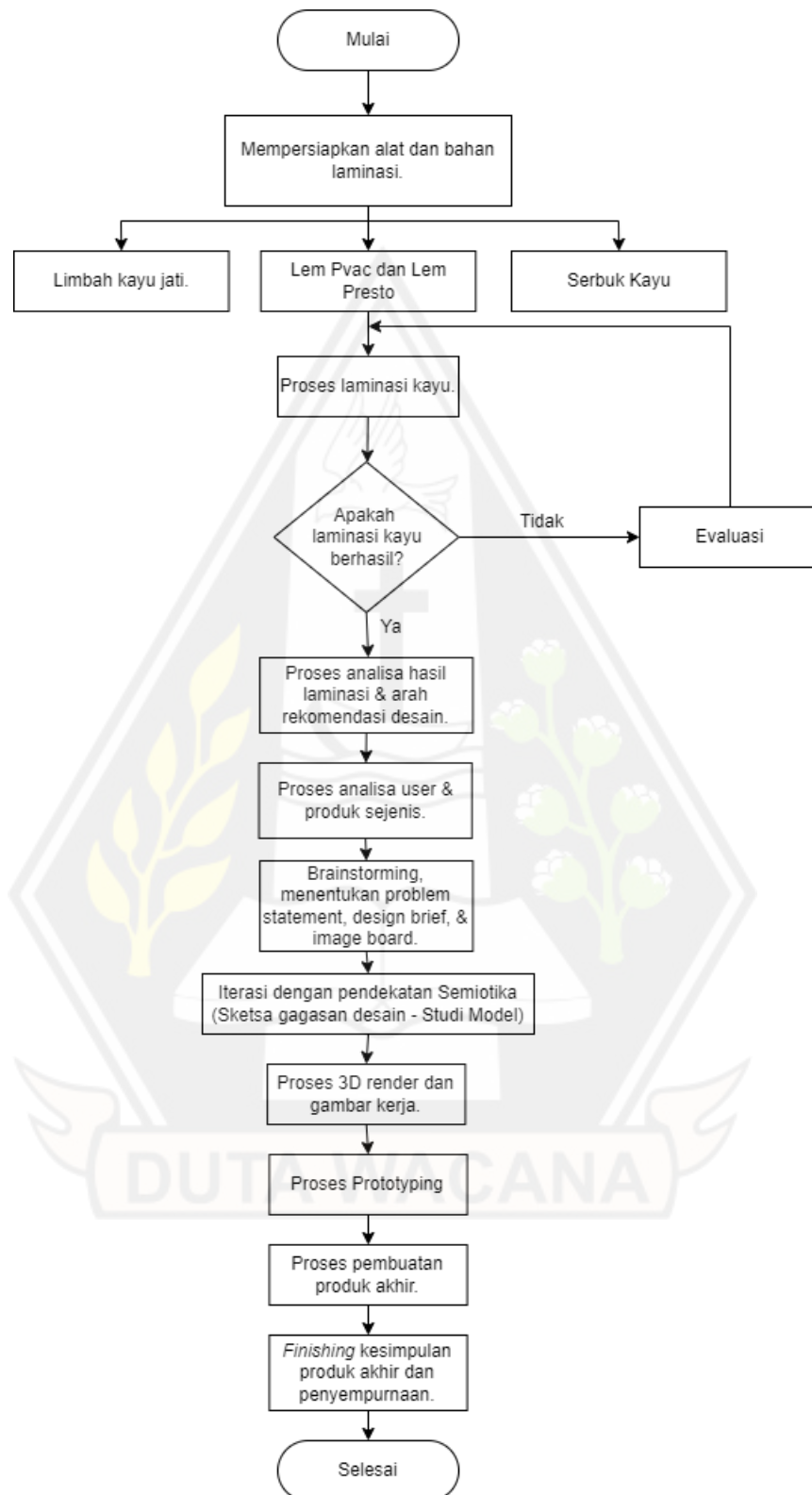
1.5. Metode

Metode yang akan digunakan pada proyek perancangan desain perhiasan ini adalah metode Semiotika Bahasa Rupa. Semiotika berasal dari Bahasa Yunani yaitu '*Semeion*' atau tanda, yang sering diartikan sebagai ilmu tanda. Bahasa rupa adalah kerangka dasar dari sebuah desain. Sachari (2005, p. 71) mengatakan bahwa "metode semiotika bahasa rupa umumnya memiliki 4 kelompok unsur, yaitu unsur konsep, rupa, pertalian dan peranan." Bahasa rupa dalam pengamatan tinjauan desain dapat berupa gaya desain, teks sejarah, karya rupa, *arifak*, mazhab estetik, jejak proses mendesain maupun figur dari seorang desainer. (Sachari, 2005)

Perancangan desain dengan metode ini dilakukan dengan studi makna pada rumah Limasan yang nantinya berupa tanda/symbol/lambang yang memiliki arti diaplikasikan pada produk perhiasan yang akan dirancang. Desain alternatif dan inovasi akan berkembang dari studi makna yang dilakukan. Desain yang sudah matang akan diproduksi dan di uji coba kelayakannya baik dari segi fungsi dan visual estetika. Penelitian ini juga dilakukan dengan *brainstorming*, literatur, wawancara sebagai pendukung data pada metode penelitian ini.



1.6. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1. Kerangka Penelitian
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Alur penelitian dimulai dari penemuan masalah yaitu menumpuknya limbah kayu jati. Limbah ini sangat mengganggu karena hanya menjadi sampah yang menumpuk dan sangat memakan tempat. Hingga saat ini limbah tersebut hanya dimanfaatkan untuk bahan bakar pemanas oven kayu. Limbah kayu jati ini kemudian diolah menjadi laminasi kayu dengan susunan tertentu sehingga membentuk motif. Pengambilan data diambil saat proses pengolahan laminasi limbah kayu jati ini.

Proses selanjutnya yaitu pengolahan data. Data berupa hasil pengolahan limbah yang telah dilaminasi yaitu karakteristik material laminasi tersebut, serta juga data dari beberapa eksplorasi yang gagal dan yang telah dievaluasi. Dari data ini, dapat ditentukan arah rekomendasi desain seperti apa yang sesuai dengan karakter material yang didapat saat eksplorasi. Arah rekomendasi dan konsep desain pada tahap ini sudah harus ditentukan.

Langkah berikutnya yaitu proses perancangan desain dengan metode Semiotika Bahasa Rupa. Ide-ide dan gagasan desain diidentifikasi dengan melakukan studi makna pada rumah limasan kemudian dituangkan dalam bentuk sketsa produk perhiasan. Kemudian akan dilakukan seleksi atau penyempurnaan dari ide sketsa perancangan desain. Desain terpilih akan di produksi dan di uji coba kelayakannya baik dari segi fungsi dan visual estetika.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari proyek perancangan desain perhiasan menggunakan material laminasi limbah kayu jati dengan mengangkat unsur etnik rumah Limasan adalah sebagai berikut.

- Produk perhiasan satu set, dapat berfungsi dengan baik sesuai masing-masing fungsi, terdiri dari *headpiece*, anting, bros, dan gelang. Produk perhiasan memiliki makna yang diambil dari elemen rumah Limasan yaitu bentuk atap untuk *headpiece*, seng untuk anting, pilar untuk bros, dan pagar untuk gelang.
- Produk perhiasan ini dapat dipadu padankan dengan busana Kutu Baru. Strategi perancangan produk perhiasan diselaraskan dengan konsep perhiasan yang sering digunakan pada busana Kutu Baru yaitu *headpiece (opsional)*, anting, bros, dan gelang.
- Produk perhiasan ini layak untuk diproduksi dan apabila diproduksi dalam skala besar mampu mengurangi limbah kayu jati.
- Produk perhiasan cocok untuk wanita di segala usia yang memiliki status sosial seperti duta pariwisata yang sering menghadiri pameran dan *event-event* tertentu.
- Strategi perancangan dengan bahan laminasi kayu perlu mempertimbangkan struktur perekatan saat laminasi dibuat. Pemotongan kayu laminasi menjadi lembaran perlu dilakukan dengan hati-hati karena pemotongan tipis dapat membuat laminasi kayu mudah pecah pada bagian sambungannya.

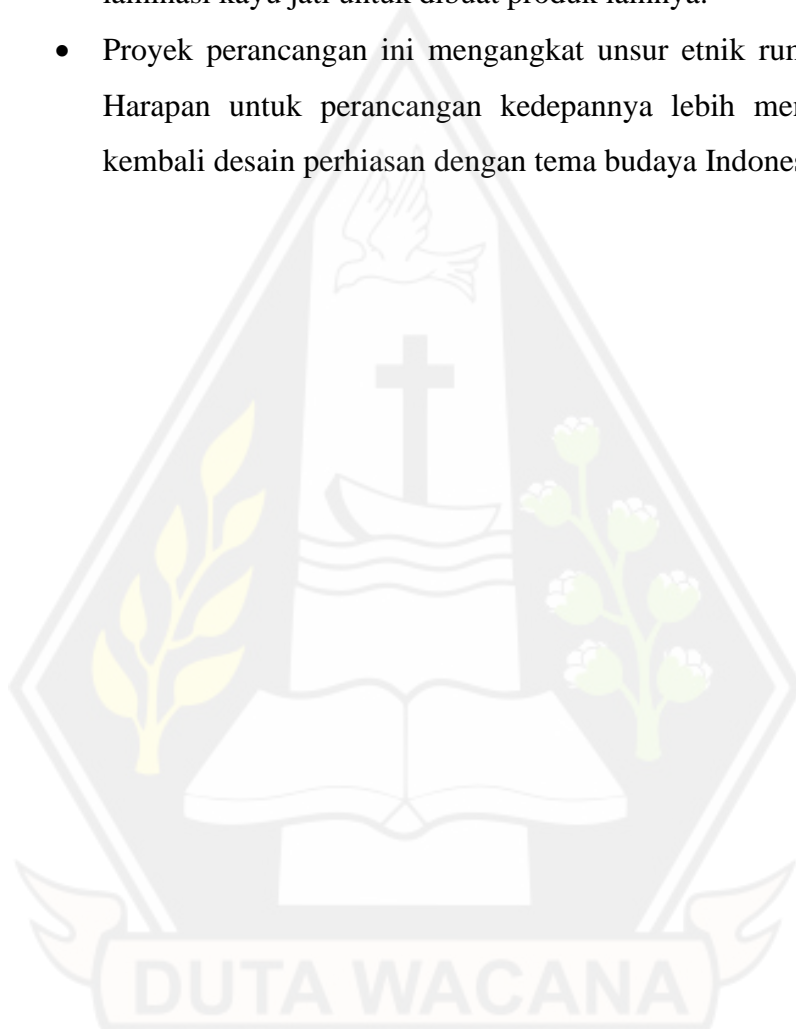
5.2 Saran

Proyek perancangan ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu berikut ini saran-saran dari penulis untuk penelitian ke depannya.

- Teknik laminasi yang digunakan adalah struktur tekan, dalam proses perancangan produk, hasil laminasi masih mengalami patah pada

bagian sambungannya. Harapan perancangan ke depannya dapat mengeksplorasi lagi teknik laminasi lainnya supaya hasil material laminasi lebih kuat.

- Hasil laminasi diaplikasikan pada produk kecil berupa set perhiasan. Harapan untuk perancangan ke depannya lebih mengeksplorasi lagi laminasi kayu jati untuk dibuat produk lainnya.
- Proyek perancangan ini mengangkat unsur etnik rumah Limasan. Harapan untuk perancangan kedepannya lebih mengembangkan kembali desain perhiasan dengan tema budaya Indonesia lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Breyer, D. (1988). *Design of Wood Structures*. New York: Me Graw-Hill.
- Budiwijayanto, J. (2009). Penerapan Unsur-unsur Arsitektur Tradisional Jawa Pada Interior Public Space di Surakarta. *Gelar, Jurnal Seni Budaya*, 7, 1 - 20.
- Data Antropometri. (2013). Retrieved from Antropometri Indonesia: http://www.antropometriindonesia.org/index.php/detail/artikel/4/10/data_antropometri
- Desmaliana, E. (2017). Kajian Eksperimental Perilaku Lentur Balok Laminasi Lengkung dari Kayu Jabon. *Jurnal Institut Teknologi Nasional*, 3, 5.
- Devit Alda Prayoga, N. S. (2021). Pengaruh Jumlah Laminasi Core Komposit Sandwich Serat Kenaf dengan Core Kayu Sengon Terhadap Kekuatan Bending. *JTM*, 09, 2.
- Dimas Wicaksono, D. W. (2018). Mengolah Limbah Kayu Jati Menjadi Elemen Dekoratif dan Furniture Interior Ruang. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian pada Masyarakat*, 1, 476.
- Dyan Agustin, W. D. (2020). Pembuatan Bros Dari Bahan Manik Dan Limbah Kawat Untuk Pelatihan Wirausaha Ibu PKK Perumahan Sentra Alam Sidoarjo. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 4, 27.
- Fadila, K. (2019). *Analisis Makna Penggunaan Busana Kebaya pada Upacara Adat Ruwatan Desa (Studi di Desa Jati Sumber, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto)*. Surabaya.
- Fitinline. (2019, 12 20). *Kenali Bentuk Dasar Busana Daerah dan Perkembangan Busana Tradisional Indonesia*. Retrieved from Fitinline: <https://fitinline.com/article/read/kenali-bentuk-dasar-busana-daerah-dan-perkembangan-busana-tradisional-indonesia/>
- Humaer, R. (2019, Oktober 4). *Teknologi Material Komposit*. Retrieved from Raudhy KL'18:
<https://raudhyhumaerkl18.wordpress.com/2019/10/04/teknologi-material-komposit/>

- Jovita Linggo, E. C. (2018). Perancangan Branding "Petik" Sebagai Perhiasan Perak dengan Motif Batik Khas Tegal. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1, 2.
- Mayenti, H. F. (2011, 10 -). *Mengenal Kayu Teknik Bahan 1*. Retrieved from Heni Febri Mayenti: <https://henifebrimayenti.blogspot.com/2011/10/mengenal-kayu-teknik-bahan-1.html>
- Muhamad Rohidi Dzikrullah, D. W. (2017). *Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Tata Krama Berkunjung di Wilayah Kasepuhan Kanekes (Baduy)*. Bandung.
- Mukaromah, D. I. (2016). *Pengolahan Limbah Industri Kayu Kelapa (Cocos nucifera) sebagai Bahan Dasar Pembuatan Souvenir Pernikahan*. Semarang.
- Nagara, D. (2016, Maret 2). *Mengenal Rumah Limasan Adat Jawa*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/diannagara/56d705006423bd3c16107400/mengenal-rumah-limasan-adat-jawa?page=all#sectionall>
- Pamungkas, A. T. (2017). Sistem Pakar Diagnosis Hama dan Penyakit pada Pohon Jati Menggunakan Metode Certainty Factor Berbasis Android. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 1, 74.
- Pengukuran Antropometri*. (2013). Retrieved from Antropometri Indonesia: http://www.antropometriindonesia.org/index.php/detail/sub/3/4/0/dimensi_antropometri
- Prima, N. (2017, 7 16). *Ini Dia 3 Macam Lem untuk Laminasi Kayu yang Bisa Digunakan*. Retrieved from Phaethon: <https://www.lemkertas.com/ini-dia-3-macam-lem-untuk-laminasi-kayu-yang-bisa-digunakan-1646.html>
- Putriana, C. H. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Melestarikan Batik Semarang*. Semarang.
- Ristin. (2021, Desember -). *Bros kalung anting gelang gelang merupakan karya seni yang dipilah menurut manfaatnya sebagai*. y Lovelyristin: <https://lovelyristin.com/bros-kalung-anting-gelang-gelang-merupakan-karya-seni-yang-dipilah-menurut-manfaatnya-sebagai>

- Rohmah, K. R. (2020). Wujud Kebudayaan Jawa dalam Bentuk Rumah Limasan. *Nazharat*, 390.
- Sachari, A. (2005). *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, E. (2014). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. In d. Setiady, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Setya. (2019, 10 18). *Antara Headpiece, Crown, dan Tiara*. Retrieved from Titipku: https://www.bing.com/search?q=Antara+Headpiece%2C+flower+crown%2C+dan+Tiara%2C+Mana+Yang+Akan+Kamu+Pilih%3F&qsn&form=QBRE&msbrank=0_1__0&sp=-1&pq=5+jenis+headpiece+dan+pengertiannya&sc=1-35&sk=&cvid=EA8C6D7A69E9470F829154C98C69FEAE&ghsh=0&ghacc=0
- Setyo H, I. N., Satyarno, I., Sulistyono, D., & Prayitno, T. (2014). Sifat Mekanika Bambu Petung Laminasi. *Dinamika Rekayasa*.
- Siregar, E. B. (2005). Potensi Budidaya Jati. *e-USU Repository*, 4.
- Sonia Somadona, E. S. (2020). Karakteristik balok Laminasi Kayu Akasia (*Acacia Mangium*) dan Meranti Merah (*Shorea leprosula*) Berdasarkan Susunan Lamina dan Berat Labur Perekat Styrofoam. *Jurnal Kehutanan*, 15, 54.
- SP, S. (2018). *JATI*. Yogyakarta: Dishutbun Yogyakarta.
- Sucipto, T. (2009). Kayu Laminasi dan Papan Sambung.
- Sumarna, Y. (2001). *Budidaya Jati*. Bogor.
- Tjahjono, G. (1991). Cosmos, center, and duality in Javanese architectural tradition: The symbolic dimensions of house shapes in Kota Gede and surroundings.
- Widyatmoko, R. (2015). *Kayu Laminasi*. Retrieved from transformasikupukupu: <https://transformasikupukupu.blogspot.com/2015/04/kayu-laminasi.html>